

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Derajat kesehatan masyarakat Indonesia masih rendah. Derajat kesehatan masyarakat dapat ditentukan dengan beberapa indikator, diantaranya adalah Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Jika AKI dan AKB naik maka derajat kesehatan masyarakat rendah, sebaliknya jika AKI dan AKB rendah maka derajat kesehatan masyarakat tinggi (Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2009). Upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Indonesia yaitu diantaranya dengan menurunkan AKI dan AKB, selain itu juga perlu upaya peningkatan gizi balita yaitu pemberian Air Susu Ibu (ASI) eksklusif, cakupan pemberian kapsul vitamin A pada balita 6-59 bulan, cakupan penimbangan balita di Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) serta penemuan dan penanganan gizi buruk. Upaya tersebut tidak akan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat apabila masyarakat tidak memanfaatkan sarana pelayanan kesehatan salah satunya Posyandu.

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk

mempercepat menurunkan Angka Kematian Ibu dan Bayi (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2012). Dibutuhkan upaya perbaikan gizi masyarakat selain sebagai program yang tersendiri juga terintegrasi dalam program kesehatan lain. Salah satu bentuk integrasi tersebut adalah kegiatan upaya perbaikan gizi di Posyandu diantaranya kegiatan penimbangan berat badan, deteksi dini gangguan pertumbuhan, penyuluhan gizi, Pemberian Makanan Tambahan (PMT), pemberian vitamin A, dan pemberian tablet besi (Fe). Sasaran dari program ini adalah bayi, balita, ibu hamil dan Wanita Usia Subur (WUS) (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016).

Pemantauan pertumbuhan balita sangat penting dilakukan untuk mengetahui adanya hambatan pertumbuhan (*growth faltering*) secara dini. Pertumbuhan dan perkembangan balita dipengaruhi oleh banyak faktor baik secara langsung maupun tidak langsung. Penyebab langsung yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan balita adalah konsumsi makanan, pelayanan kesehatan dasar, dan pola asuh. Penyebab tidak langsungnya adalah tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan Posyandu, yang dalam pelaksanaannya masyarakat memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Balita yang rajin ditimbang, maka pertumbuhannya dapat dipantau secara intensif (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016).

Cakupan penimbangan balita di Posyandu ditunjukkan oleh jumlah balita yang ditimbang di seluruh Posyandu yang melapor di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu (D) dibagi jumlah seluruh balita yang ada di seluruh Posyandu yang melapor di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu (S). Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2015) jika jumlah balita yang ditimbang di Posyandu (D) sama dengan jumlah seluruh balita yang ada di wilayah Posyandu (S) maka kesadaran masyarakat untuk menimbang anak balita baik, hal ini dilihat dari kehadiran balita di Posyandu dan dapat memberikan gambaran tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan penimbangan.

Cakupan penimbangan balita dari tahun 2010 sampai tahun 2014 di Indonesia cenderung meningkat. Target Renstra tahun 2014 cakupan balita ditimbang sebesar 85%, namun pada tahun 2014 target tersebut tidak tercapai karena cakupan penimbangan balita pada tahun 2014 sebesar 80,8%. Cakupan tertinggi terjadi di Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan cakupan 91,2% sedangkan cakupan penimbangan balita terendah terjadi di Provinsi Papua dan Papua Barat (Kemenkes RI, 2015). Tahun 2015 terjadi penurunan menjadi 73,0%, hal itu disebabkan pada tahun 2015 terjadi peralihan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2015-2019 dimana terdapat penambahan indikator baru terkait Renstra Kemenkes sehingga cakupan dan target penimbangan balita di Posyandu belum tersosialisasikan dengan baik (Kemenkes RI, 2016).

Menurut data Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta tingkat partisipasi masyarakat dalam penimbangan di Posyandu rata-rata sebesar 84% di semua Kabupaten/Kota (Dinas Kesehatan Provinsi DIY, 2013). Cakupan penimbangan balita di Kabupaten Gunungkidul pada tahun 2015 mencapai 76,12% yang artinya angka ini masih jauh dibawah standar Kabupaten Gunungkidul sebesar 85% (Dinas Kesehatan Kabupaten Gunungkidul, 2016). Berdasarkan data laporan tahunan pada 30 Puskesmas di Kabupaten Gunungkidul tahun 2015, angka partisipasi masyarakat dalam penimbangan balita paling rendah di Wilayah Kerja Puskesmas Karangmojo I yaitu dari jumlah 2.123, balita yang melakukan penimbangan 1.222 balita 57,56% (Dinas Kesehatan Kabupaten Gunungkidul, 2016).

Berdasarkan hasil penelitian Suharti (2012) menunjukkan ada hubungan antara dukungan keluarga dengan perilaku kunjungan ke Posyandu. Dukungan kepada ibu balita dapat diberikan oleh keluarga/suami, kader dan petugas kesehatan dalam bentuk-bentuk dukungan emosional, dukungan penghargaan dukungan instrumental, dan dukungan informasi agar ibu balita mau berpartisipasi dalam kegiatan Posyandu dan dapat menikmati hasil dari program Posyandu tersebut. Upaya peningkatan partisipasi ibu dalam membina pertumbuhan dan perkembangan anak balita dapat dilakukan antara lain melalui kegiatan kelompok Bina Keluarga Balita (BKB). Disamping itu, kegiatan Posyandu terus ditingkatkan melalui kegiatan Upaya Perbaikan Gizi Keluarga (UPGK).

Studi pendahuluan dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2016 di Puskesmas Karangmojo I dengan cara melakukan wawancara kepada koordinator Posyandu balita. Puskesmas Karangmojo I berada di Kecamatan Karangmojo, wilayah kerja meliputi lima Desa yaitu Desa Karangmojo, Ngawis, Jatiayu, Ngipak, dan Gedangrejo. Jumlah Posyandu yang ada di wilayah kerja Puskesmas Karangmojo I : 63 Posyandu dengan jumlah balita yang berusia 12-59 bulan pada bulan Oktober tahun 2016 sebanyak 1.137 anak. Cakupan partisipasi masyarakat dalam penimbangan balita di Posyandu Karangmojo I tahun 2016 pada bulan April 21,33%, bulan Mei 43,08%. Cakupan partisipasi masyarakat dalam penimbangan balita di Posyandu Karangmojo II tahun 2016 pada bulan April 29,27%, bulan Mei 39,47%, bulan Juni 20,00%.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah hubungan antara pekerjaan ibu dan dukungan keluarga dengan partisipasi penimbangan balita ke Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Karangmojo I Kabupaten Gunungkidul Tahun 2017?” .

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum :**

Mengetahui hubungan pekerjaan ibu dan dukungan keluarga dengan partisipasi penimbangan balita ke Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Karangmojo I Kabupaten Gunungkidul Tahun 2017 .

2. Tujuan Khusus :

- a. Mengetahui karakteristik ibu balita yang mempunyai anak usia 12-59 bulan meliputi usia dan pendidikan ibu di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Karangmojo I Kabupaten Gunungkidul Tahun 2017.
- b. Mengetahui distribusi frekuensi pekerjaan ibu yang mempunyai anak usia 12-59 bulan di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Karangmojo I Kabupaten Gunungkidul Tahun 2017.
- c. Mengetahui distribusi frekuensi dukungan keluarga ibu yang mempunyai anak usia 12-59 bulan di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Karangmojo I Kabupaten Gunungkidul Tahun 2017.
- d. Mengetahui partisipasi ibu balita dalam penimbangan balita di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Karangmojo I Kabupaten Gunungkidul Tahun 2017.
- e. Mengetahui hubungan pekerjaan ibu dengan partisipasi penimbangan balita ke Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Karangmojo I Kabupaten Gunungkidul Tahun 2017.
- f. Mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan partisipasi penimbangan balita ke Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Karangmojo I Kabupaten Gunungkidul Tahun 2017.
- g. Bila terdapat hubungan, untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan pekerjaan ibu dan dukungan keluarga dengan partisipasi penimbangan balita ke Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Karangmojo I Kabupaten Gunungkidul Tahun 2017.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Stikes Bethesda Yakkum Yogyakarta

Penelitian ini dapat bermanfaat guna menambah dokumentasi ilmu pengetahuan khususnya di bidang keperawatan komunitas dan keperawatan anak. Kepada mahasiswa Stikes Bethesda Yakkum Yogyakarta agar tertarik memberikan informasi kepada ibu balita supaya dapat meningkatkan partisipasi penimbangan balita di Posyandu.

2. Bagi Puskesmas Karangmojo I

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan tentang partisipasi ibu balita dalam penimbangan di Posyandu yang dapat digunakan sebagai bahan perencanaan kegiatan di masa mendatang.

3. Bagi Ibu Balita

Penelitian ini dapat digunakan untuk lebih meningkatkan partisipasi ibu balita dalam penimbangan balita di Posyandu sehingga tumbuh kembang dan kesehatan balita dapat terpantau.

4. Bagi Peneliti Lain

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dasar dalam melakukan penelitian lebih lanjut.

5. Bagi Peneliti

Menambah pengalaman dalam penelitian serta sebagai bahan penerapan ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1

Keaslian Penelitian

NO	NAMA TAHUN	JUDUL	METODE	HASIL	PERBEDAAN	PERSAMAAN
1	Ita Puspitasari tahun 2015	Faktor – faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Ibu Balita ke Posyandu Kencursari I di Dukuh Tegaltandan Desa Banguntapan Kabupaten Bantul	Metode penelitian ini <i>Survey analitik</i> dengan pendekatan <i>Cross Sectional</i> , instrumen penelitian menggunakan kuesioner Analisis data menggunakan uji analisis korelasi <i>Spearman Rank</i> , teknik pengambilan sampel menggunakan <i>accidental sampling</i> ,	Ada pengaruh antara status bekerja ibu, tingkat pengetahuan ibu dan kebutuhan yang dirasakan ibu balita dalam pelayanan di Posyandu, sedangkan umur ibu, pendidikan ibu dan jarak ke Posyandu tidak ada pengaruh. Status bekerja ibu lebih berpengaruh tujuh kali terhadap partisipasi ibu	Perbedaan dengan penelitian ini : 1. Metode penelitian, peneliti terdahulu menggunakan <i>Survey analitik</i> , peneliti menggunakan korelasi analitik 2. Uji statistik, peneliti terdahulu menggunakan analisis korelasi <i>Spearman Rank</i> , peneliti menggunakan uji statistik <i>Chi</i>	Persamaan dengan penelitian ini : 1. Menggunakan pendekatan <i>Cross Sectional</i> 2. Instrumen penelitian sama-sama menggunakan kuesioner 3. Variabel dependen adalah partisipasi ibu balita ke Posyandu



NO	NAMA TAHUN	JUDUL	METODE	HASIL	PERBEDAAN	PERSAMAAN
			responden ibu balita sejumlah 64 ibu	balita ke Posyandu Kencursari I.	<p><i>Square</i></p> <p>3. Teknik pengambilan sampel <i>accidental sampling</i>, peneliti menggunakan <i>simple random sampling</i></p> <p>4. Variabel independen adalah faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi, variabel independen peneliti adalah pekerjaan ibu dan dukungan keluarga</p>	
2	Hoscea Ocbrianto tahun 2012	Partisipasi Masyarakat terhadap Posyandu	Jenis penelitian deskriptif menggunakan pendekatan	Hasil penelitian ini didapatkan bahwa ada beberapa bentuk partisipasi	Perbedaan dengan penelitian ini : 1. Jenis penelitian peneliti terdahulu	Persamaan dengan penelitian ini: Meneliti

NO	NAMA TAHUN	JUDUL	METODE	HASIL	PERBEDAAN	PERSAMAAN
		dalam Upaya Pelayanan Kesehatan Balita: Studi Kasus pada Posyandu Nusa Indah II RW 11 Kelurahan Meruyung Kecamatan Limo Kota Depok	kualitatif, teknik pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i> , instrumen penelitian menggunakan pedoman wawancara Analisis menggunakan analisis data kualitatif, responden penelitian ibu balita dan kader Posyandu	yang dilakukan oleh masyarakat, seperti partisipasi tenaga, uang dan ikut dalam pelaksanaan program. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan eksternal seperti pengetahuan, lama tinggal, usia, pekerjaan, kebiasaan, kebutuhan keluarga, lokasi Posyandu, serta manfaat yang telah dirasakan dari Posyandu.	penelitian deskriptif, peneliti menggunakan jenis penelitian korelasi analitik 2. Pendekatan peneliti terdahulu pendekatan kualitatif, peneliti menggunakan <i>Cross sectional</i> 3. Instrumen peneliti terdahulu pedoman wawancara, peneliti menggunakan kuestioner 4. Analisis data peneliti terdahulu analisis data kualitatif, peneliti menggunakan <i>Chi square</i> 5. Responden peneliti terdahulu	partisipasi masyarakat dalam kegiatan Posyandu

NO	NAMA TAHUN	JUDUL	METODE	HASIL	PERBEDAAN	PERSAMAAN
3	Erni Suharti tahun 2012	Hubungan Faktor Pengetahuan dan Sikap Dukungan Keluarga dengan Perilaku Kunjungan ke Posyandu pada Ibu Pekerja di Banjarnegara Jawa Tengah	Metode penelitian ini adalah deskriptif observasional, teknik pengambilan sampel dengan <i>total sampling</i> , instrumen penelitian dengan kuesioner dan melalui wawancara langsung Analisis data menggunakan uji statistik <i>Chi Square</i> , responden penelitian ini 68 ibu balita yang mempunyai balita	Ada hubungan antara pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga dengan perilaku kunjungan ke Posyandu pada ibu pekerja di Banjarnegara Jawa Tengah tahun 2012.	ibu balita dan kader, responden peneliti hanya ibu balita yang mempunyai balita usia 12-59 bulan  Perbedaan dengan penelitian ini: 1. Metode peneliti terdahulu penelitian deskriptif observasional, peneliti menggunakan korelasi analitik 2. Teknik pengambilan sampel peneliti terdahulu menggunakan <i>total sampling</i> , peneliti menggunakan <i>simple random sampling</i>	Persamaan dengan penelitian ini : Analisis data sama-sama menggunakan uji statistik <i>Chi square</i> .

NO	NAMA TAHUN	JUDUL	METODE	HASIL	PERBEDAAN	PERSAMAAN
			usia 6-59 bulan		<p>3. Instrumen penelitian peneliti terdahulu kuesioner dan wawancara langsung, peneliti kuesioner dan observasi</p> <p>4. Responden peneliti terdahulu ibu yang mempunyai balita 6-59 bulan, peneliti ibu yang mempunyai balita usia 12-59 bulan</p>	